

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI REKAPITULASI
(SIREKAP) DALAM PENYELENGGARAAN PEMILIHAN
UMUM DI KOTA PADANG**

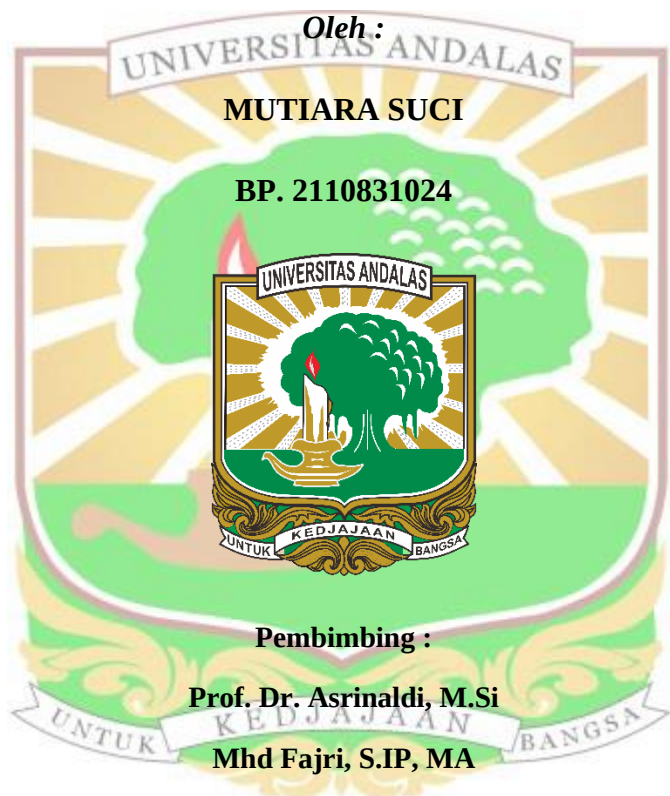
SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik Departemen Ilmu Politik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

Oleh :

MUTIARA SUCI

BP. 2110831024



Pembimbing :

Prof. Dr. Asrinaldi, M.Si

Mhd Fajri, S.IP, MA

**DEPARTEMEN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2025

ABSTRAK

Sistem informasi rekapitulasi (Sirekap) merupakan sebuah inovasi yang diluncurkan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Republik Indonesia untuk meningkatkan transparansi serta efisiensi dalam proses rekapitulasi suara. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi Sirekap dalam penyelenggaraan pemilihan umum di Kota Padang. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus, penelitian ini mengacu pada teori dari Van Meter dan Van Horn untuk menganalisis implementasi Sirekap. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi Sirekap memudahkan pekerjaan petugas pelaksanaan pemilu, namun juga memerlukan dukungan sumber daya yang memadai, baik dalam bentuk sumber daya manusia maupun sumber daya non-manusia. Di Kota Padang, karakteristik pelaksana menunjukkan bahwa mereka telah memiliki pemahaman yang cukup mengenai Sirekap, yang menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasinya. Selain itu, sikap pelaksana yang bertanggung jawab sangat diperlukan untuk memastikan penerapan Sirekap berjalan dengan baik. Dalam konteks ini, komunikasi yang intens antara semua pihak terkait menjadi krusial untuk menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan selama penggunaan Sirekap. Melihat kondisi ekonomi, sosial, dan politik di Kota Padang saat ini, dapat disimpulkan bahwa implementasi Sirekap berjalan dengan lancar, yang menunjukkan bahwa inovasi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga memperkuat kepercayaan publik terhadap proses pemilu.

Kata Kunci : Pemilu tahun 2024, Sirekap, Tata Kelola Pemilu



ABSTRACT

The recapitulation information system (Sirekap) is an innovation launched by the General Election Commission (KPU) of the Republic of Indonesia to improve transparency and efficiency in the vote recapitulation process. This study aims to describe the implementation of Sirekap of general elections in Padang City. Using a qualitative approach and case study method, this study draws on the theory of Van Meter and Van Horn to analyze the implementation of Sirekap. The results of the study indicate that the use of Sirekap technology facilitates the work of election officials, but also requires adequate support in terms of both human and non-human resources. In Padang City, the characteristics of the implementers show that they already have a sufficient understanding of Sirekap, which is an important factor in its successful implementation. Additionally, a responsible attitude on the part of the implementers is essential to ensure that Sirekap is implemented properly. In this context, intensive communication among all relevant parties is crucial to avoid potential errors during the use of Sirekap. Considering the current economic, social, and political conditions in the city of Padang, it can be concluded that the implementation of Sirekap is proceeding smoothly, indicating that this innovation not only enhances efficiency but also strengthens public trust in the election process.

Keywords: Election in 2024, Sirekap, Election Governance.

